

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan menyeru atau mengajak seseorang untuk berbuat baik dan menjauhi larangan Allah SWT. Secara garis besar, bentuk dakwah itu sendiri ada tiga macam, yaitu: dakwah lisan (*dakwah bi al-lisan*), dakwah tulisan (*dakwah bi al-qalam*) dan dakwah tindakan (*dakwah bi al-hal*).¹

Jika dulu dakwah hanya mengacu pada dakwah kontekstual saja yakni berdakwah melalui ceramah di atas mimbar. Disadari atau tidak, bahwa hal tersebut agaknya kurang efisien, mengingat tidak semua komunikan bisa menghadiri atau mengikuti jalannya tabligh secara langsung. Sehingga di era reformasi yang serba cepat dan instan seperti sekarang ini, berdakwah melalui media cetak atau tulisan tentulah sudah menjadi sebuah pilihan yang patut untuk dipertimbangkan.

Merebaknya media massa sekarang ini, khususnya media cetak, seperti surat kabar, majalah, dan tabloid, merupakan salah satu wujud dari reformasi dan keterbukaan. Berbagai informasi pun sekarang mudah kita dapatkan, melalui media massa. Melihat kekuatan media massa yang cukup hebat, membuat aktifitas dakwah juga harus mampu masuk ke dalam wilayah itu. Artinya harus ada da'i yang membidangi aktivitas dakwahnya melalui tulisan atau yang sering kita kenal dengan dakwah *bil-qalam*.

¹ Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perendra Media Group, 2009), hlm. 359.

Salah satu media tulisan yang cukup bisa dipertimbangkan dan diandalkan sebagai media berdakwah adalah Novel. Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.²

Penulisan novel yang cenderung lebih lugas dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang ringan dan mudah dicerna pembaca, membuat novel mempunyai tempat tersendiri dikalangan remaja. Selain itu, penulisannya yang disisipi majas dan kalimat-kalimat yang indah membuat novel mudah menyentuh hati pembacanya.

Selain itu, karya sastra yang berupa novel maupun cerpen merupakan produk kreatif imajinatif seseorang dalam memandang suatu bentuk gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Karena dalam suatu novel biasanya selalu bersentuhan dengan unsur sosial masyarakat, budaya, agama, adat istiadat, dan politik.

Melihat hal tersebut tentunya dapat menjadi sasaran empuk bagi para da'i untuk menyisipkan pesan moral atau pesan dakwah di dalam sebuah novel. Terlebih, sekarang ini kawula muda lebih banyak memilih membaca bacaan yang ringan dan mudah dicerna, dibandingkan dengan membaca atikel-artikel yang cenderung menggunakan bahasa yang kaku dan lebih membutuhkan waktu untuk memahaminya. Karena itulah di antara

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.788.

banyaknya media-media cetak yang lainnya, novel masih memiliki eksistensi yang tinggi di kalangan remaja ataupun orang dewasa.

Seorang novelis Indonesia yang karyanya patut untuk dipertimbangkan dan sering menyisipkan pengetahuan moral dan Agama Islam dalam setiap novelnya adalah Tere Liye.

Gaya bahasa dan penyampaian yang sederhana dalam setiap tulisan Tere Liye, memberi nilai tersendiri untuk setiap novel yang Ia tulis. Tere Liye juga menerbitkan beberapa novel *best seller*. Seperti “*Hafalan Shalat Delisa*” dan “*Bidadari-Bidadari Surga*”.

Salah satu novel *best seller* karya Tere Liye berjudul “*Bidadari-bidadari Surga*” yang diterbitkan oleh Republika pada bulan Juni tahun 2008 ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi penulis.

Novel yang juga telah dijadikan film layar lebar ini menceritakan tentang satu keluarga yang tinggal di dusun bernama Lembah Lahambay ini syarat akan keteguhan hati, kesabaran, dan pengorbanan. Tokoh utama yang diceritakan dalam novel ini adalah seorang perempuan bernama Laisa. Laisa mempunyai tiga adik laki-laki dan satu adik perempuan, adik laki-lakinya bernama Dalimunte, Wibisana, dan Ikanuri sedangkan adik perempuannya bernama Yashinta. Mereka berlima hanya tinggal bersama mamak Lainuri. Karena ayah mereka sudah meninggal dunia akibat diterkam oleh binatang buas saat sedang berada di hutan.

Meskipun Laisa dikaruniai paras yang tidak secantik dan setampan adik-adiknya, Laisa tidak pernah marah sekalipun ada orang yang menghina

karena fisiknya yang jauh dari kata cantik. Laisa yang sudah berjanji kepada almarhum bapaknya untuk menjaga adik-adiknya pun rela untuk tidak melanjutkan sekolah, demi membiayai ke empat adiknya agar bisa terus bersekolah. Selain itu Laisa juga selalu ingin berusaha untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Hal itu terbukti lewat pengorbanan yang dilakukan oleh Laisa untuk lembah Lahambay agar tempat tinggalnya itu agar menjadi lebih maju.

Melihat banyaknya pesan moral dalam novel "*Bidadari-bidadari Surga*" yang dapat dijadikan pelajaran, membuat penulis ingin mengkaji dan meneliti novel ini lebih dalam. Penulis ingin tahu apa saja pesan dakwah yang ada di dalam novel "*Bidadari-bidadari Surga*". Selain itu melalui tokoh Laisa, penulis juga ingin lebih mengetahui apa pesan dakwah *bil-hal* yang ada di dalam novel ini.

Dakwah *bil-hal* itu sendiri merupakan dakwah dengan perbuatan nyata, dimana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata.³ Sedangkan dakwah *bil-hal* yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah usaha atau peran Laisa dalam membantu untuk memajukan lembah Lambahay.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti memilih untuk mengambil judul penelitian yaitu, "*Studi Analisis Dakwah Bil-Hal Tokoh Laisa dalam Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye Tahun 2008*".

³ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 11.

B. Penegasan Judul.

Guna menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi “**Studi Analisis terhadap Dakwah *Bil-Hal* Laisa dalam Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye Tahun 2008**” maka untuk memahami judul tersebut, peneliti perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat di dalam judul di atas sebagai berikut:

1. Studi

Studi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Study*” yang mempunyai arti belajar atau mempelajari.⁴ Yang dimaksud di sini adalah suatu penyelidikan dengan cara meneliti, mempelajari dan menelaah data yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian dengan jalan mengumpulkan, membahas dan menganalisa data tersebut melalui prosedur ilmiah guna diambil suatu kesimpulan.

2. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya).⁵

3. Dakwah *Bil-Hal*

Dakwah merupakan penyiaran : propaganda: penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat: seruan untuk memeluk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.⁶

⁴ Faiz Baraba, et.al, *Kamus Umum Inggris – Indonesia, Indonesia - Inggris*, (Surabaya: Indah, 1989), hlm. 180.

⁵ Departemen Pendidikan, *op. cit.*, hlm.4.

⁶ Departemen Pendidikan, *op. cit.*, hlm.232.

Dakwah *bil-hal* adalah dakwah yang menggunakan perbuatan atau teladan sebagai pesannya. Dakwah *bil-hal* biasanya juga disebut dakwah alamiah. Maksudnya, dengan menggunakan pesan dalam bentuk perbuatan, dakwah yang dilakukan sebagai upaya pemberantasan kemungkaran secara langsung (fisik) maupun langsung menegakkan *ma'ruf* (kebaikan). Praktik dakwah seperti demikian pada hakikatnya merupakan “dakwah diam-diam”, artinya melakukan dakwah secara diam-diam yang langsung mengajak berbuat secara islami, sehingga mudah dipahami khalayak untuk meniru atau ikut berpartisipasi melakukan kegiatan yang dicontohkan itu.⁷

Menurut Samsul Munir dalam bukunya Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam, dakwah *bi-hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata di mana aktivitas dakwah dilakukan dengan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata, yang dari karya nyata tersebut hasilnya bisa dirasakan secara kongkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.⁸

Sedangkan dakwah *bil-hal* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kalimat narasi tentang tokoh Laisa, yang merujuk pada makna dakwah *bil-hal*. Dalam novel ini, dakwah *bil-hal* tergambar melalui sikap atau perbuatan Laisa yang mendatangkan manfaat bagi orang lain.

4. Novel.

Novel berasal dari bahasa latin *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan

⁷ Kustadi Suhadang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013), hlm. 98.

⁸ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 11-12.

baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.

Pada perkembangan berikutnya, hakikat novel diungkapkan oleh beberapa pengamat sastra lain diantaranya:

- a. Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan manusia yang bersifat imajinatif.
- b. Novel adalah cerita dalam bentuk prosa yang cukup panjang. Panjangnya tidak kurang dari 50.000 kata. Mengenuhi jumlah kata adalah relatif.⁹

Sedangkan novel "*Bidadari-bidadari Surga*" adalah salah satu novel karya Tere Liye yang menjadi objek pada penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah yang ada dalam novel "*Bidadari-bidadari Surga*" karya Tere Liye?
2. Bagaimana dakwah *bil-hal* yang dilakukan tokoh Laisa dalam novel "*Bidadari-bidadari Surga*" karya Tere Liye?

D. Tujuan

1. Peneliti bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam novel "*Bidadari-bidadari Surga*" karya Tere Liye.

⁹ Endang Tri Priyanti, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 124-125.

2. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana dakwah *bil-hal* yang dilakukan tokoh Laisa dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis.
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan kontribusi keilmuan secara konseptual dalam kemajuan pengembangan cakrawala pemikiran dakwah.
 - b. Sumbangan dan sekaligus aplikasi dari disiplin ilmu dakwah dan komunikasi.
2. Secara Praktis.
 - a. Bagi penulis.

Untuk menerapkan atau mengamalkan ilmu yang didapat selama di perkuliahan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta sebagai syarat untuk mengajukan tugas akhir guna memenuhi gelar strata satu.

- b. Bagi masyarakat.

Diharap bisa memotivasi masyarakat untuk selalu gigih dan sabar dalam menjalankan sesuatu hal dan menjalani cobaan hidup seperti apa yang telah dicontohkan Laisa dalam novel *Bidadari-bidadari Surga*.

F. Tinjauan Pustaka.

Untuk membandingkan dengan penulisan lain dan sekaligus memposisikan penelitian ini kedalam tempatnya secara tersendiri, peneliti telah mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terkait hal ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama adalah penelitian Tri Maslikah mahasiswi KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “*Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)*” tahun 2015.¹⁰ Dalam penelitian Tri Maslikah, membahas tentang representasi atau penggambaran kepribadian tokoh utama dalam novel Alisya karya Muhammad Makhdlori, sedangkan dalam penelitian ini akan membahas tentang penggambaran dakwah *bil-hal* yang dilakukan tokoh utama dalam novel “*Bidadari-Bidadari Surga*” karya Tere Liye. Persamaan kedua penelitian ini adalah pada objek kajiannya, yakni sama-sama mengkaji novel.

Kedua adalah penelitian Julia Amrestianti, mahasiswi KPI Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Mahligai Perkawinan Karya Anni Iwasaki*” tahun 2009.¹¹ Persamaan penelitian Julia Amrestianti dengan penelitian ini sama-sama mengkaji sebuah novel melalui analisis isi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

¹⁰ Tri Maslikah, “*Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)*”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015), t. d.

¹¹ Julia Amrestianti, “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Mahligai Perkawinan Karya Anni Iwasaki*”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2009), t. d.

Ketiga adalah penelitian Zeni Zuliana Hana, mahasiswi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Kehormata Di Balik Kerudung*” tahun 2013.¹² Persamaan penelitian Zeni Zuliana Hana dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan analisis isi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian, dalam penelitian ini yang menjadi objek kajiannya adalah novel, sedangkan dalam penelitian Zeni Zuliana Hana yang menjadi objek kajiannya adalah film.

Keempat adalah penelitian Isrowiyatul Mahmudah, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Nilai-nilai EQ (Emotional Quotient) dalam Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye Serta Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam*” tahun 2009.¹³ Persamaan penelitian Isrowiyatul dengan penelitian ini adalah pada metode penelitiannya, yakni sama-sama menggunakan analisis isi. Selain pada metode penelitian yang sama, penelitian ini juga mempunyai subjek kajian yang sama yakni novel “Bidadari-bidadari Surga”. Akan tetapi objek pada penelitian ini berbeda dengan penelitian milik Isrowiyatu, karena objek kajian penelitian ini adalah apa saja pesan dakwah yang terkandung di dalam novel tersebut, khususnya bagaimana dakwah *bil-hal* yang dilakukan Laisa.

¹² Hana Zeni Zuliana, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama, (Jepara: Perpustakaan UNISNU, 2013), t.d.

¹³ Isrowiyatul Mahmudah, “*Nilai-nilai EQ (Emotional Quotient) dalam Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye Serta Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

Tabel I
Tinjauan Pustaka

Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<p>Tri Maslikah, mahasiswi KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Judul penelitian: <i>“Representasi Kepribadian Tokoh dalam Novel Alisya (Analisis Isi)”</i>.</p>	<p>Skripsi ini menggunakan metode analisis wacana milik Teu A. Van Dijk, dengan mengabungkan dua dimensi wacana yakni analisis teks, dan analisis kognisi social.</p>	<p>Hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana perilaku Alisya sebelum menjadi perempuan tuna susila, dan perilaku Aliysa setelah menjadi perempuan tuna susila beserta hal-hal yang mempengaruhi perubahan sikap pada Alisya.</p>
<p>Julia Amrestianti, mahasiswi KPI Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009. Judul penelitian:</p>	<p>Skripsi ini menggunakan teknik analisis isi mengenahi dialog yang terdapat dalam setiap bab dari novel</p>	<p>Hasil penelitian ini membahas tentang pesan- pesan dakwah yang terkandung dalam novel Mahligai Perkawinan karya Anni Iwasaki.</p>

<p><i>“Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Mahligai Perkawinan Karya Anni Iwasaki tahun 2009”.</i></p>	<p>melalui penilaian juri. Kemudian data tersebut diamati dan dianalisis.</p>	<p>Adapun pesan yang terkandung di dalamnya adalah pesan aqidah, syariah, dan akhlaq. Sedangkan pesan yang paling dominan adalah pesan aqidah.</p>
<p>Zeni Zuliana Hana, mahasiswi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara tahun 2013. Judul penelitian: <i>“Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung”.</i></p>	<p>Skripsi ini menggunakan metode analisis isi, dengan mengelompokan adegan-adegan yang mengandung unsure dakwahnya, kemudian menganalisisnya.</p>	<p>Hasil penelitian ini membahas tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film Kehormatan di balik Kerudung. Adapun pesan dakwah yang terkandung di dalam film tersebut adalah pesan aqida dan akhlaq.</p>
<p>Isrowiyatul Mahmudah, Fakultas Pendidikan Agama</p>	<p>Skripsi ini menggunakan metode analisis isi,</p>	<p>Hasil penelitian ini membahas tentang banyaknya EQ yang</p>

Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “ <i>Nilai-nilai EQ (Emotional Quotient) dalam Novel Bidadari- bidadari Surga Karya Tere Liye Serta Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam</i> ”.	dalam pengolahan datanya menggunakan langkah deskriptif, interpretasi, analisis, dan langkah mengambil kesimpulan.	terkadung di dalam novel “ <i>Bidadari-bidadari Surga</i> ” yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai EQ yang terkadung diantaranya adalah mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.
--	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berbeda dengan penelitian terdahulu, karena obyek penelitian yang diteliti adalah novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye. Kemudian subyek yang dituju peneliti juga berbeda dengan skripsi terdahulu, karena pembahasan penelitian ini lebih condong membahas tentang dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh Laisa, yakni tokoh utama dalam novel tersebut.

G. Metode Penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan secara runtut dalam melakukan penelitian, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian itu dilakukan.

Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara praktis penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena sehingga memiliki sifat menjelaskan masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini peneliti menganalisa tanda tanda yang ditampilkan ulang pada penokohan Laisa dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye.

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹⁴

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis.¹⁵ Terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁶

¹⁴ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

¹⁵ Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb). Departemen Pendidikan Nasional & Hasan Alwi, dkk., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, cet. 4, hlm. 43.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

Atas dasar hal tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek peneliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk metode ilmiah.¹⁷ Dalam penelitian ini akan diuraikan secara jelas, sistematis, dan akurat tentang bagaimana dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh tokoh Laisa yang ada di dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye.

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang di mana data itu diperoleh.¹⁸ Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaiknya akan diperoleh keterangan.¹⁹ Adapun subyek penelitian dalam penelitian tersebut adalah novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye

Obyek penelitian yaitu masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan obyek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah tanda dakwah *bil-hal* yang ada dalam novel tersebut melalui tokoh Laisa. Dalam penelitian ini yang diungkap adalah tanda – tanda dakwah bil hal yang ada dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye, berupa bahasa verbal yang berupa tulisan. Tanda – tanda

¹⁷ Lexy j. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 6.

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.102.

¹⁹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali), 1986, hlm. 93.

²⁰ *Ibid.*, hlm.92-93.

dakwah *bil-hal* yang dimaksud adalah tanda kebaikan tokoh Laisa terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain dari data utama.²¹ Adapun data primer atau data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku tentang dakwah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga artikel-artikel di internet yang terkait dengan novel “*Bidadari-bidadari Surga*” dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. yakni mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan.²²

²¹ DR.Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2011, hlm. 71.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 21.

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²³

Sedangkan data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Novel “*Bidadari-bidadari Surga*”, artikel, serta buku-buku yang ada kolerasinya dengan penelitian ini.

b. Studi Kepustakaan

Studi ini, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang terkait dengan penelitian skripsi ini. Dengan memanfaatkan perpustakaan, yang berarti dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya.²⁴

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dalam menggunakan indera penglihatan, dengan kata lain yakni pengamatan yang tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²⁵

²³ Husaini Usman, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. ke-2, hlm.69.

²⁴ Asri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES: t.th), hal. 45.

²⁵ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), cet.1, hlm. 69.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman.²⁶

Menurut *Bogdan dan Biklen*, 1982 analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

Melihat dari rumusan analisis data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah suatu kegiatan penelitian yang mengorganisasikan data yang diperoleh kemudian disusun dengan kata-kata yang baik supaya lebih mudah dibaca dan mudah dipahami.

Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yakni suatu analisis yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau realita yang terjadi saat pesan itu dibuat. Semua pesan itu bisa berupa teks, simbol, gambar dan sebagainya adalah produk social dan budaya masyarakat.²⁸

Metode *content analysis* (analisis isi), bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari pesan-pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan

²⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 85.

²⁷ Lexi J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 248.

²⁸ Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 251.

bermedia. Akan tetapi peneliti juga menghubungkan isi pesan-pesan tersebut dengan variable-variabel *input* penting lainnya, seperti bagaimana suatu konteks yang mempengaruhi tipe-tipe konstruksi pesan dan pengaruh penting yang diakibatkannya, seperti bagaimana isi pesan berpengaruh pada perubahan sikap.²⁹

Analisis isi dipakai untuk menganalisis isi media baik itu media cetak ataupun media elektronik. Selain itu analisis isi juga bisa dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi antar pribadi, komunikasi organisasi ataupun kelompok. Lewat analisis isi, peneliti juga dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari suatu isi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.

Metode analisis isi digunakan untuk meneliti dokumen, adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel “Bidadari-bidadari Surga”.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud di sini adalah urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas rencana penyusunan skripsi (laporan penulisan) secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir. Secara umum sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Untuk itu penyusun membaginya dalam beberapa bab dan sub bab yang saling berkaitan.

²⁹ Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003), hlm.113.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Tinjauan pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas tinjauan umum tentang dakwah, meliputi definisi, dan macam-macam metode dalam berdakwah, selain itu dalam bab ini juga membahas tinjauan umum tentang novel meliputi, pengertian novel, unsur-unsur novel, serta novel sebagai media dakwah.

BAB III: KAJIAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai novel "*Bidadari-bidadari Surga*" yang meliputi deskripsi Novel, biografi pengarang, sinopsis novel "*Bidadari-bidadari Surga*", serta karakter tokoh Laisa dalam novel tersebut.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan tentang dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh Laisa dalam novel “*Bidadari-bidadari Surga*” karya Tere Liye tahun 2008.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutupan ini meliputi kesimpulan yang diperoleh dari analisis bab empat, saran-saran, rekomendasi dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Kemudian untuk bagian akhir dari skripsi ini, memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan kegiatan dan proses pembuatan skripsi dan daftar riwayat pendidikan penulisan.